

APPENDIX

Appendix 1: The Interview Guide of Senior High School Students' Perception on The Role of Video in Students' Learning in Context Of Flipped Learning-Based English Instruction.

BLUEPRINT

A. Theory of Flipped Learning

Flipped Learning is a kind of pedagogical approach, in which the direct instruction comes from the group learning environment to the individual learning environment, the educator is as guidance for applying concepts to the students, and the result of this learning can make the learning is more dynamic, and students are more creatively involved in the subject matter (Bergmann & Sams, 2014). On Flipped Learning, the students will be provided with two kinds of learning spaces, namely, conventional learning space (face-to-face learning) and virtual learning space (online learning).

Group learning environment belongs to conventional learning space while individual learning environment belongs to virtual learning space. On the virtual learning, the students were asked to watch some videos, read PowerPoint slides, solve a task practice, and also post to the discussion forum before the class begins (Chang, 2016). In contrast with virtual learning, on conventional learning, the students only discuss the subject matter that which already have given by the teacher on the online learning, and they also have to practice more with the teacher as guidance in the class learning to clarify what they have learned previously on online learning.

B. Flipped Learning Framework

F: *Flexible Environment.* Flipped Learning allows for a variety of learning modes; educators often physically rearrange their learning spaces to accommodate a lesson or unit to support either group work or independent study. They create flexible spaces in which students choose when and where they learn. Furthermore, educators who flip their classes are flexible in their expectations of student timelines for learning and in their assessments of student learning.

L: *Learning Culture.* In the traditional teacher-centered model, the teacher is the primary source of information. By contrast, the Flipped Learning model deliberately shifts instruction to a learner-centered approach, where in-class time is dedicated to exploring topics in greater depth and creating rich learning opportunities. As a result, students are actively involved in knowledge construction as they participate in and evaluate their learning in a manner that is personally meaningful.

I: *Intentional Content.* Flipped Learning Educators continually think about how they can use the Flipped Learning model to help students develop conceptual understanding, as well as procedural fluency. They determine what they need to teach and what materials students should explore on their own. Educators use Intentional Content to maximize classroom time in order to adopt methods of student-centered, active learning strategies, depending on grade level and subject matter.

P: Professional Educator. The role of a Professional Educator is even more important and often more demanding in a Flipped Classroom than in a traditional one. During class time, they continually observe their students, providing them with feedback relevant to the moment and assessing their work. Professional Educators are reflective in their practice, connect with each other to improve their instruction, accept constructive criticism, and tolerate controlled chaos in their classrooms. While Professional Educators take on less visibly prominent roles in a flipped classroom, they remain the essential ingredient that enables Flipped Learning to occur.

C. Indicators of Flipped Learning Framework

Dimensions	Indicators
Flexible Environment	3) Giving the students space to learn both conventionally and virtually. 4) Giving the students a flexible time to learn
Learning Culture	3) Increase students' learning autonomy to process the material by students themselves. 4) Encouraging the students to have responsibility for their own learning
Intentional Content	3) Enhance students' learning autonomy in exploring the material. 4) Facilitate the students in learning through online video.

Professional Educator	<p>3) Using online video as media of learning.</p> <p>4) Enhance students' learning ability and students' skills through online video.</p>
-----------------------	--

INTERVIEW GUIDE

No	Aspects of being observed	Questions
1	Flexible Environment	<p>1) Menurut anda bagaimana pembelajaran yang flexible?</p> <p>2) Apakah pembelajaran menggunakan Flipped Learning melalui video online menjadikan waktu belajar anda menjadi flexible?</p>
2	Learning Culture	<p>3) Menurut anda, adakah peningkatan kemandirian dalam diri anda setelah menerapkan flipped learning melalui video online ?</p> <p>4) Pada saat apa saja anda memanfaatkan atau belajar menggunakan video?</p> <p>5) Seberapa sering anda mengulang menonton video yang diberikan oleh guru?</p>
3	Intentional Content	<p>6) Jenis-jenis video apa saja yang di berikan oleh guru anda?</p> <p>7) Apakah setelah belajar menggunakan video</p>

		<p>diberikan latihan soal-soal?</p> <p>8) Apakah sekolah anda memfasilitasi pembelajaran menggunakan video online?</p>
4	Professional Educator	<p>9) Apakah menurut anda pembelajaran menggunakan video online sebagai sumber belajar mampu meningkatkan English skills anda?</p> <p>10) Menurut anda, apakah pembelajaran menggunakan media video mampu meningkatkan kemampuan belajar anda?</p>





Appendix 2

The Transcriptions of Interview Result

Transcription of Participant 1

Interviewer : Baik, untuk interview wawancara pada hari ini kita mulai saja, untuk pertanyaan yang pertama, menurut anda bagaimana pembelajaran yang flexible itu?

Participant 1 : Menurut saya pembelajaran yang flexible itu adalah pembelajaran saat kita bisa belajar dengan waktu kapan saja dan dimana saja, gak seharusnya sesuai jadwalnya, misalnya sekarang jadwalnya dapet bahasa inggris terus di jadwal itu aja kita belajar, tapi di luar jadwal tersebut kita juga belajar. Seperti itu.

Interviewer : Baik untuk pertanyaan yang kedua, apakah pembelajaran menggunakan Flipped Learning melalui video online menjadikan waktu belajar anda menjadi flexible?

Participant 1 : Eee... iya, karena kalau misalnya kita belajar dari video online jadi kita bisa muter videonya tu kapan aja, ee.. bisa di ulang-ulang sesuai dengan kebutuhan kita, kalau misalnya dari guru saja yang mengajar kan belum tentu gurunya itu ada waktu setiap saat, misalnya kita gak ngerti sekarang belum tentu gurunya tu sekarang untuk bisa menjelaskannya lagi, tapi kalo dari video kan bisa kapan kita kurang mengerti lagi kita puter videonya tu, seperti itu.

Interviewer : Baik untuk pertanyaan yang berikutnya, menurut anda adakah peningkatan Menurut anda, adakah peningkatan kemandirian

dalam diri anda setelah menerapkan metode flipped learning melalui video online ?

Participant 1 : Tentu saja, belajar melalui video ini bisa meningkatkan kemandirian saya, karena guru itu gak harus ngasi tau untuk belajar, baru kita belajar tapi kalau sudah di kasi video online itu kita sendiri yang menumbuhkan kesadaran untuk mau belajar, seperti itu.

Interviewer : Untuk pertanyaan berikutnya, pada saat apa saja anda memanfaatkan atau belajar menggunakan video tersebut?

Participant 1 : Kalau saya biasanya memanfaatkan video untuk belajar biasanya kalau guru tidak mengajar di kelas, terus pulang sekolah kalau ada waktu luang pasti saya belajar menggunakan videonya terus saya juga efektifnya sebelum tidur, karena enak aja gitu dengar penjelasan sebelum tidur pasti langsung lebih meresap di otak, kalau di saya.

Interviewer : Untuk berikutnya, Seberapa sering anda mengulang menonton video yang diberikan oleh guru?

Participant 1 : Biasanya sih 2 kali mungkin, pokoknya sesering-seringnya sampe bener-bener faham, gak ada jumlah tertentu yang penting sampai faham.

Interviewer : Untuk pertanyaan berikutnya, Jenis-jenis video apa saja yang di berikan oleh guru anda?

Participant 1 : Sejauh ini guru saya baru memberikan video percakapan khususnya terkait materi yang akan di bahas, kayak baru-baru ini kami akan membahas materi tentang *offering help*, kemudian guru memberikan contoh-contoh percakapan tentang *offering help* atau *refusing help*, sama *accepting help* jadi kita bisa langsung tau oh kayak gini ternyata cara *offering help* dan sebagainya.

Interviewer : Untuk pertanyaan nomer 7,Apakah setelah belajar menggunakan video diberikan latihan soal-soal?

Participant 1 : Setelah kita nonton video bareng guru akan ada aplikasi gitu di tampilin di lcd terus nanti kita akan jawab bareng dari aplikasi guru yang sudah di sediain dan biasanya sih soal-soal itu tidak terlalu terkait sama apa isi percakapannya tapi berkaitan dengan materi yang di bahas.

Interviewer : Yang sedang diajarkan seperti itu ya?

Participant 1 : Iya, yang sedang diajarkan.

Interviewer : Untuk pertanyaan berikutnya, apakah sekolah anda memfasilitasi pembelajaran menggunakan video online tersebut?

Participant 1 : Iya, kami disini ada lab ICT sama lab bahasa terus di lab ICT sama lab bahasa ada banyak komputer yang kami bisa gunakan terus juga ada koneksi wifi juga kenceng jadi bisa mengakses

video onlinenya tu kapan saja juga ada headset juga kalo misalnya mau dengerin videonya secara pribadi kita juga bisa pinjem headsetnya di lab ICT atau lab bahasa tadi.

Interviewer : Oh, jadi sudah disediakan gitu ya?

Participant 1 : Iya sudah di sediakan headsetnya.

Interviewer : Untuk pertanyaan yang ke 9,Apakah menurut anda pembelajaran menggunakan video online sebagai sumber belajar mampu meningkatkan English skills anda?

Participant 1 : Tentu, karena kalau kita belajar menggunakan video online, yang biasanya berbicara di videonya tu pasti native speaker jadi itu bisa melatih listening kita sama juga melatih speaking kita jadi kita tau pronounce yang bener kayak gimana untuk bisa mendekati ke native speaker yang tadi.

Interviewer : Pertanyaan yang terakhir, Menurut anda, apakah pembelajaran menggunakan media video mampu meningkatkan kemampuan belajar anda?

Participant 1 : Iya, karena di video itu kan sudah terpaku itu penjelasannya jadi kalau misalnya ngerasa ada yang kurang ngerti saya pasti nyari-nyari lagi kayak lebih mengeksplore, seperti misalnya video bahasa inggris ada vocab yang gak tau gitu artinya pasti akan mencari jadi gak stuck berdasarkan video aja tapi kalau

misalnya ada materi yang kurang jelas mau gak mau akan di explore lagi gitu.



Transcription of Participant 2

Interviewer : Baik untuk pertanyaan yang pertama, bagaimana menurut anda bagaimana pembelajaran yang flexible itu?

Participant 2 : Kalau menurut saya pribadi, pembelajaran yang flexible itu, lebih mendukung pada kondisi siswa itu sendiri, misalnya tidak terpaku pada jadwal-jadwalnya itu saja sehingga disana gurunya bisa memvariasikan metode pembelajaran itu kayak gimana.

Interviewer : Untuk pertanyaan yang kedua, apakah pembelajaran menggunakan metode flipped learning menjadikan waktu belajar anda menjadi lebih flexible?

Participant 2 : Menurut saya, dengan menggunakan metode ini bisa menjadi lebih untuk memahami materi yang di bahas, misalnya jika siswa itu belum memahami bisa mengulang video tersebut atau mencari refrensi-refrensi yang belum di mengerti di internet atau di temannya yang sudah mengerti.

Interviewer : Baik, untuk pertanyaan yang nomor 3, menurut anda, adakah peningkatan kemandirian dalam diri anda setelah menerapkan flipped learning melalui video online ?

Participant 2 : Menurut saya, dengan menggunakan metode ini, peningkatan kemandirian saya lebih diasah soalnya, dimana saya itu kalau

belum mengerti itu bisa mencari di internet, maksudnya, materinya yang belum saya mengerti bisa langsung mencari di internet karena mau tidak mau pasti saya harus mengetahui materi itu sendiri.

Interviewer : Untuk pertanyaan berikutnya, Pada saat apa saja anda memanfaatkan atau belajar menggunakan video tersebut?

Participant 2 : Saya memanfaatkan video tersebut, misalnya setelah dikasih oleh gurunya itu, saya pasti menontonnya saya tidak mungkin menontonnya sekali langsung mengerti pasti saya akan mengulang-ulang memutar videonya itu, untuk memahami isi dari videonya itu.

Interviewer : Baik langsung saja, sedikit sama dengan pertanyaan yang tadi, seberapa sering anda mengulang menonton video yang diberikan oleh guru tersebut?

Participant 2 : Saya mengulangi menonton video tersebut sampai saya memahami materi dari video yang di berikan oleh guru saya tersebut.

Interviewer : Jenis-jenis video apa saja yang sudah diberikan oleh guru anda?

Participant 2 : Jenis yang di berikan oleh guru saya itu jenis video seperti percakapan, contohnya misalnya offering help, dan disana saya

mengulang-ulang menonton videonya itu untuk memahami isi dari videonya.

Interviewer : Apakah setelah belajar menggunakan video tersebut di berikan latihan soal-soal?

Participant 2 : Biasanya setelah menonton videonya itu saya langsung diberikan soal latihan oleh gurunya terkait dengan materi yang di jelaskan pada video-video tersebut.

Interviewer : Biasanya kalau soal latihan itu di ambil darimana?

Participant 2 : Biasanya dari video tersebut diambil beberapa soal, sedangkan sisanya itu dari materi-materi yang di jalskan oelh gurunya.

Interviewer : Apakah sekolah anda memfasilitasi pembelajaran menggunakan video online?

Participant 2 : Sekolah saya memfasilitasi karena disini ada dua lab komputer yaitu lab bahasa sama lab ICT, disana siswa bisa menggunakannya untuk mempelajari materi menggunakan video online.

Interviewer : Apakah menurut anda pembelajaran menggunakan video online sebagai sumber belajar mampu meningkatkan English skills anda?

Participant 2 : Menurut saya itu dapat meningkatkan English skills saya, yang pertama pasti meningkatkan kemampuan di bidang listening

karena secara langsung kita mendengarkan seperti apa pengucapan kata-kata bahasa inggris yang benar.

Interviewer : Baik langsung saja untuk pertanyaan yang terakhir, menurut anda, apakah pembelajaran menggunakan media video mampu meningkatkan kemampuan belajar anda?

Participant 2 : Menurut saya, itu mampu meningkatkan kemampuan belajar saya pribadi karena menggunakan video saya lebih tau secara langsung seperti apa pengucapan kata-kata yang benar dan itu juga melatih skills saya dalam menggunakan bahasa inggris.



Transcription of Participant 3

Interviewer : Untuk repondent berikutnya kita mulai saja, pertanyaan yang pertama, menurut anda bagaimana pembelajaran yang flexible?

Participant 3 : Menurut saya, pembelajaran yang flexible itu, dimana siswa gak harus belajar hanya pada saat guru menerangkan di kelas, kita juga bisa belajar dimanapun dan kapanpun kita mau, jadi kita tidak bergantung pada gurunya.

Interviewer : Untuk yang kedua, Apakah pembelajaran menggunakan Flipped Learning melalui video online menjadikan waktu belajar anda menjadi flexible?

Participant 3 : Menurut saya, itu menjadikan waktu bahkan sangat fleksibel karena kita bisa, misalnya video yang diberikan misalnya waktu lagi tidak ada di kelas atau ada dispen dan lain sebagainya kita mendapatkan videonya itu jadi kita bisa mengikuti materi yang ada walaupun gak ada di kelas, gitu sih menurut saya.

Interviewer : Baik, nomer 3, pertanyaan berikutnya, Menurut anda, adakah peningkatan kemandirian dalam diri anda setelah menerapkan flipped learning melalui video online ?

Participant 3 : Menurut saya, peningkatan kemandiriannya itu terutama pada saat, misalnya kita belajar dari video, dan ada beberapa hal yang kita belum kita mengerti, nah itu kita bisa explore dari

nanya ke temen atau ke guru atau nyari-nyari di internet mungkin di youtube atau di google dan lain sebagainya, itu menjadikan kami lebih mandiri dalam mencari materi dan tugas-tugas yang ada.

Interviewer : Pada saat apa saja anda memanfaatkan atau belajar menggunakan video?

Participant 3 : Biasanya saya belajar menggunakan video itu pada saat gurunya tidak masuk kelas misalnya ada jam-jam kosong dan waktu luang, jadi daripada menggunakan waktu untuk hal-hal yang gak diperlukan lebih baik belajar dari video yang dikasi oleh gurunya itu.

Interviewer : Seberapa sering anda biasanya mengulang menonton video yang diberikan oleh guru tersebut?

Participant 3 : Biasanya saya mengulang-ulang video itu dua sampai tiga kali, sampai saya benar-benar mengerti apa yang ada di dalam videonya itu misalnya juga bisa melatih listening dan sebagainya jadi ada poin-poin lain yang bisa saya manfaatkan juga dan misalnya, hmm... misalnya lagi boring atau kurang kerjaan bisa juga nonton video itu lebih bermanfaat jadinya.

Interviewer : Baik, untuk pertanyaan nomor 6, Jenis-jenis video apa saja yang di berikan oleh guru anda? Maksudnya, materinya tentang apa saja video yang sudah diberikan?

Participant 3 : Seingat saya, selama ini guru saya ngasi video tentang materi itu pernah offering help sama giving advice, jadi kita disuruh dengerin dan langsung catat materinya.

Interviewer : Apakah setelah belajar menggunakan video tersebut di berikan soal-soal oleh guru anda?

Participant 3 : Ya, biasanya diberikan latihan soal-soal itu entah dari buku pelajaran ataupun juga website yang guru kami punya, guru kami punya website jadi kami di suruh untuk mengunjungi website itu dan cari soal-soal disana.

Interviewer : Jadi kalian mencari soal-soal itu di website yang sudah di sediakan oleh guru?

Participant 3 : Iyaa...

Interviewer : Pertanyaan berikutnya,apakah sekolah anda memfasilitasi pembelajaran menggunakan video online?

Participant 3 : Iya, sekolah memberikan kami fasilitas seperti lab ICT , lab bahasa yang bisa kami gunakan 24 jam untuk mencari video tersebut dan materi pembelajaran.

Interviewer : Untuk pertanyaan yang ke sembilan, apakah menurut anda pembelajaran menggunakan video online sebagai sumber belajar mampu meningkatkan English skills anda?

Participant 3 : Menurut saya, itu sangat-sangat membantu karena selain kalau kita cuma di buku itu hanya melatih reading dan mungkin vocab juga, tapi kalau misalnya untuk video karena kami juga melihat bagaimana orang tersebut atau native speaker itu berbicara dan juga melatih listening melatih vocab yang kita punya dan cara pengucapan dan lain sebagainya tu sangat membantun sih.

Interviewer : Baik untuk pertanyaan yang terakhir, Menurut anda, apakah pembelajaran menggunakan media video mampu meningkatkan kemampuan belajar anda?

Participant 3 : Menurut saya, ya itu sangat meningkatkan kemampuan belajar karena, kami dapat video itu, kan kami dapat melatih caranya mencari sumber-sumber belajar lain juga dan juga dari yang saya sebutkan sebelumnya itu karena video juga mampu melatih banyak sekali skills dalam bahasa inggris terutamanya gak cuma dari segi materi tapi juga practice kita untuk menggunakan bahasa inggris itu sendiri.

Interviewer : Baik, terimakasih atas waktunya.

Participant 3 : Sama-sama.



Appendix 3

Pictures



පරිපාලන ප්‍රධානියා
 PEMERINTAH PROVINSI BALI
 පිළිබිඹු කළුපිටිය පවුලා පාලන ආයතන
 DINAS PENDIDIKAN, KEMUDAAN DAN OLAMHRAGA
 බලධර විද්‍යාල ආරක්ෂණ දෙපාර්තමේන්තුව



SMA NEGERI BALI MANDARA
 කළුපිටිය පවුලා පාලන ආයතන පිළිබිඹු කළුපිටිය පවුලා පාලන ආයතන
 Jl. Air Sanih, Ds. Kubutambahan, Kec. Kubutambahan, Kab. Buleleng 81172 Telp. (0362) 3435051
 Web: smanbalimandara.sch.id, Email: info@smanbalimandara.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 422.6/1073/SMANBARA

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Drs. I Nyoman Dartar, M.Pd.
 NIP : 19620520 198803 1 016
 Pangkat, Golongan : Pembina Utama Muda IV/c
 Jabatan : Kepala Sekolah

menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : I Gusti Agung Yoga Andika
 NIM : 1512021225
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris
 Jenjang : S1

menerangkan dengan sebenarnya bahwa memang benar yang bersangkutan telah melaksanakan pencarian data di SMA negeri Bali Mandara untuk menyelesaikan Skripsi/Tugas Akhir.

Dikeluarkan di : Bali
 Pada tanggal : 3 September 2021
 Kepala Sekolah,

(Signature)
Drs. I Nyoman Dartar, M.Pd.
 Pembina Utama Muda
 NIP. 19620520 198803 1 016

let's watch this video.



How to offering help to someone, let's watch this clip.



Here are the scripts of conversation above.

Joel : Here. I need to **get it back** to the school finishes.
: How long will you be?
Debbie : About an hour?
Joel : That's cool.
Debbie : Joel, does anyone know that I've
Joel : I do.
Debbie : OK. Thanks.

Here are the scripts of conversation above.

Debbie : Oh, no!
Pete : What? What's the **matter**?
Debbie : I've forgotten to **get a projector**. I promised to show some **photo** to Lily and some of her friends **afternoon**. I've got them on this need a projector.
: I was going to **borrow one** from
Pete : What about a **computer**?
Debbie : A computer screen's too small for properly.
: Oh, I'm so stupid. **JOEL**: I'll get you
: How? I need it now.
Joel : Meet me in the entrance hall in.



Learn About It!

Today we'll look at some words that cause a lot of confusion, the relative pronouns that, which, and who, and then we'll do some pronunciation practice.

Video 1



Learn about it!



OK, let's focus on this clip
My sister, who is a professor of French, lives in Paris.

The above sentence uses relative pronoun **who**, if you wonder about this topic you may ask some questions relate to this one.

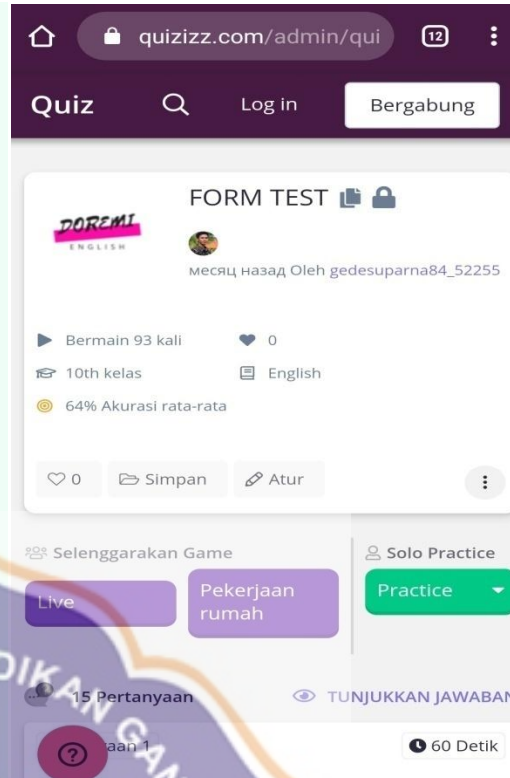
Analytical exposition adalah teks bahasa inggris yang tujuannya untuk menyampaikan pandangan penulis mengenai suatu isu. Engga cuman di artikel koran aja, analytical exposition text biasanya ada di jurnal, karya ilmiah, dan sebagainya.

Teks ini merupakan teks argumentatif yang berusaha untuk meyakinkan pembaca bahwa isu yang dibahas merupakan isu penting. Selain mencurahkan isi pikiran penulis, analytical



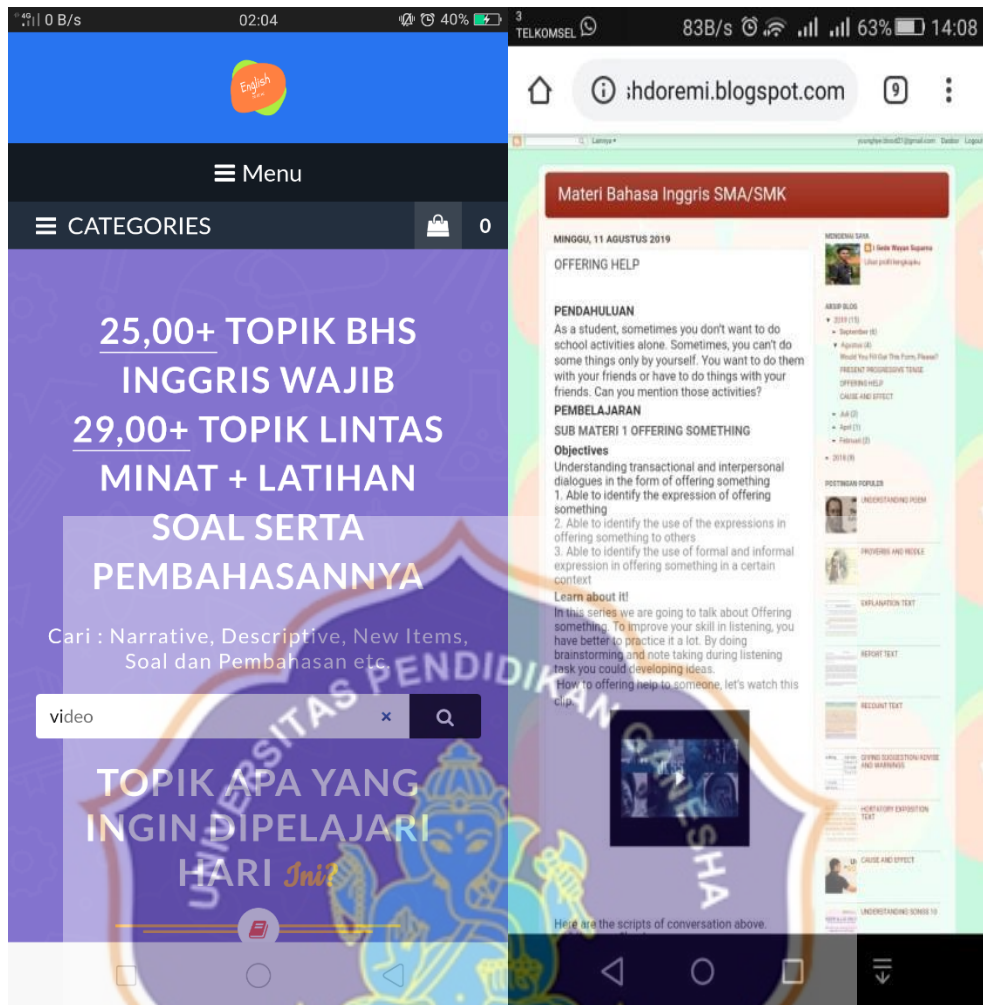
The example of the online video

What was Debbie's problems?
What for Debbie need a projector?
If you are as Joel what did you say to Debbie for helping her?
You might say **"Let me help you to get a projector"**
This expression is offering help to others. If you wonder about this expression let's read the others examples and it's explanation.
Read the following dialogue!



The example of a test or assignment





This is the look of the teacher's blog, which allows students to easily access subject material outside of the classroom before the face-to-face class. The blog's address is <https://englishdoremi.blogspot.com>.

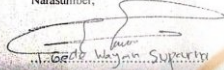


The picture of the teacher was explaining the project instructions

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	
1	Apakah Anda mengetahui apa itu pembelajaran menggunakan metode <i>Flipped Learning</i> ?	Ya	Tidak
2	Apakah Anda sudah menerapkan metode tersebut?	Ya	Tidak
3	Pada kelas apa saja metode tersebut telah diterapkan?	Kelas 10 Kelas 11 Kelas 12	
4	Berapa jumlah siswa yang ada dikelas tersebut?	Kelas 10 : 131 Kelas 11 : 127 Kelas 12	
5	Apakah semua guru bahasa Inggris tertarik dan menggunakan metode tersebut?	Ya	
6	Metode <i>Flipped Learning</i> seperti apa yang Anda gunakan terutama dalam kegiatan <i>online learning</i> ? Bagaimana cara siswa mengakses <i>Online Learning</i> tersebut?	Menggunakan sebuah situs web yang dimana siswa bisa belajar materi dengan video, artikel, dan latihan soal di luar jam pelajaran. Platform e-learning seperti Schoology, Quizizz, Youtube nama blog: englisheloremi.blogspot.com Youtube channel: Widya Education	

Nama Sekolah: SMA Negeri Bali Mandarata
Tanggal: 24 Mei 2019

Narasumber,

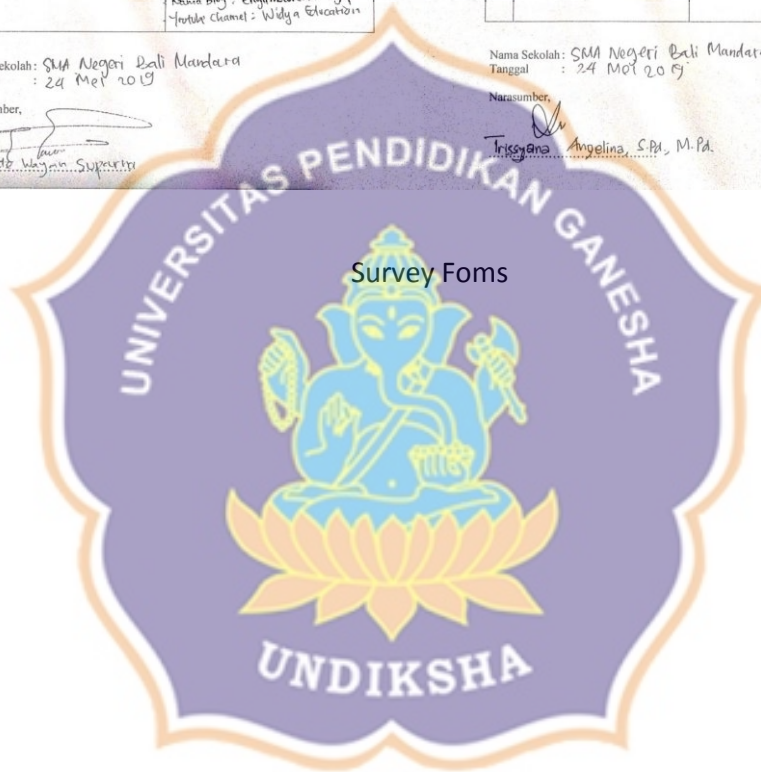

Endang Widyanti Suprianti

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	
1	Apakah Anda mengetahui apa itu pembelajaran menggunakan metode <i>Flipped Learning</i> ?	Ya	Tidak
2	Apakah Anda sudah menerapkan metode tersebut?	Ya	Tidak
3	Pada kelas apa saja metode tersebut telah diterapkan?	Kelas 10 Kelas 11 Kelas 12	
4	Berapa jumlah siswa yang ada dikelas tersebut?	Kelas 10 : 131 Kelas 11 : 127 Kelas 12	
5	Apakah semua guru bahasa Inggris tertarik dan menggunakan metode tersebut?	Ya, seluruh guru tertarik menggunakan metode tersebut	
6	Metode <i>Flipped Learning</i> seperti apa yang Anda gunakan terutama dalam kegiatan <i>online learning</i> ? Bagaimana cara siswa mengakses <i>Online Learning</i> tersebut?	Saya menggunakan platform Quizizz dimana siswa bisa belajar materi dan menjawab soal-soal latihan.	

Nama Sekolah: SMA Negeri Bali Mandarata
Tanggal: 24 Mei 2019

Narasumber,





Inesya Angelina S.Pd, M.Pd



Survey Foms

Daftar Hadir Siswa

Respondents

No	Nomer Induk Siswa	Nama Siswa	Tanda tangan
1	0480	Putu Dea Indah Kartini	
2	0507	Gusti Ayu Made Ramaswari	
3.	0431	Gusti Ayu Anindya Trisnani	



CS Scanned with CamScanner

Students' Attendance List (interview)



The pictures of the interview session.



Appendix 4

Attachment of Biography

BIOGRAPHY



I Gusti Agung Yoga Andika was born in Tabanan on 31st May 1997. He was born from a couple of parents namely I Gusti Made Pastika and I Gusti Agung Ayu Sri Adnyani. He is Indonesian and Hindu.

Now his address is in Batuaji village, Kerambitan district, Tabanan regency. In 2003, the researcher graduated from TK TRI DHARMA BUDAYA. After that, he study in SDN 1 Batuaji and graduated in 2009. Then in 2012, he graduated from SMPN 2 Kerambitan. In 2015, he graduated from SMAN 2 Tabanan and continued his study in English Language Education of Ganesha University of Education.

